

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah terhadap keaktifan kegiatan Prolanis didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran keaktifan dukungan keluarga didapatkan hasil bahwa hasil dukungan keluarga responden terdapat hasil dukungan cukup mendukung sebanyak 15 responden (25,9 %) dan dukungan keluarga yang sangat mendukung yaitu sebanyak 43 responden (74,1 %).
2. Hasil penilaian kestabilan kadar gula darah stabil atau dalam batas normal 70-140 mmHg, yaitu sebanyak 30 responden (51,7%). 28 (48,3%) responden memiliki hasil kadar gula darah tidak stabil > 140mmHg. Mayoritas hasil kestabilan kadar gula darah dalam batas normal 70- 140 mmHg.
3. Hasil penilaian keaktifan kegiatan Prolanis DM yaitu, peserta yang aktif sebanyak 32 responden (55,2%), peserta yang tidak aktif yaitu sebanyak 26 responden (44,8 %).
4. Hasil uji t test menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kestabilan kadar terhadap keaktifan kegiatan Prolanis DM dengan nilai (p value = 0,000 < α = 0,05). Maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah.
5. Hasil uji t test menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kestabilan kadar terhadap keaktifan kegiatan Prolanis DM dengan

nilai ($p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$). Maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah terhadap keaktifan kegiatan Prolanis DM.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu :

1. Bagi Peserta Prolanis

Diharapkan untuk senantiasa menjaga kestabilan kadar gula darah yaitu dengan menjaga diet, olahraga yang teratur, menjaga emosi atau pikiran dari hal-hal yang dapat menyebabkan stress, dan rutin mengontrol kadar gula darah dengan teratur. untuk mencegah terjadinya komplikasi yang akan memperparah kondisi tubuh.

2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga diharapkan dapat konsisten dalam memberikan dukungan kepada pasien terutama dukungan mengenai penanganan mengenai penyakit yang diderita seperti menjaga diet rendah gula, dan mendampingi klien ketika berolahraga. dan mengawasi pasien untuk tidak melanggar kepatuhan penatalaksanaan DM dan tetap menjaga kestabilan kadar gula darah.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan lebih aktif untuk memberikan edukasi ataupun kegiatan terkait penatalaksanaan DM, seperti cara menjaga makanan pada penderita DM, minum obat, pengontrolan diet baik bagi keluarga ataupun untuk pasien.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pendidikan keperawatan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi dan informasi tentang hubungan dukungan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah terhadap keaktifan kegiatan Prolanis DM.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif atau pertanyaan terbuka agar mendapatkan jawaban yang lebih mendalam tentang bagaimana penatalaksanaan DM di lingkungan keluarga.